



PUSKESMAS
ENAM
LINGKUNG

BUKU PEDOMAN

INOVASI PEMDA MENATAP



PUSKESMAS ENAM LINGKUNG





PEMERINTAH KABUPATEN PADANG PARIAMAN
DINAS KESEHATAN

UPT. PUSKESMAS ENAM LINGKUNG

Jln. Syeh Burhanuddin Nagari Gadur Kec. Enam Lingkung Kode Pos. 25584

E-mail : puskesmas_enamlingkung@yahoo.co.id telp. (0751) 681738



KERANGKA ACUAN KEGIATAN
PELATIHAN TIM PELAKSANA DALAM PENYIAPAN PEMBERIAN MAKAN
TAMBAHAN BERBASIS PANGAN LOKAL BAGI IBU HAMIL KEK DAN
BALITA GIZI KURANG
UPT PUSKESMAS ENAM LINGKUNG

A. Pendahuluan

Salah satu sasaran prioritas dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 adalah pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Status gizi yang baik pada ibu hamil dan balita merupakan salah satu faktor penentu untuk keberhasilan pembangunan sumberdaya manusia. Pencegahan terjadinya masalah gizi pada ibu hamil dan anak, merupakan hal penting dilaksanakan mulai dari menjaga kesehatan dan status gizinya saat sebelum dan selama kehamilan, dilanjutkan pada masa menyusui, semua bayi mendapat ASI eksklusif, semua baduta (bawah dua tahun) mendapat Makanan Pendamping ASI tinggi protein hewani serta memastikan setiap anak balita mengkonsumsi makanan keluarga dengan nilai gizi yang sesuai kebutuhan untuk pertumbuhan dan perkembangannya.

Pertumbuhan dan perkembangan pada periode balita terutama 1000 Hari Pertama Kehidupan sangat pesat demikian pula perkembangan kognitifnya. Ibu hamil dan balita merupakan kelompok rawan gizi yang perlu mendapat perhatian khusus dikarenakan dampak jangka panjang yang ditimbulkan apabila mereka menderita kekurangan gizi. Ibu hamil yang mengalami kekurangan gizi akan mempengaruhi proses tumbuh kembang janin, berisiko melahirkan bayi dengan berat lahir rendah (BBLR). Bayi berat lahir rendah bilamana tidak mendapatkan penanganan yang sesuai standar seperti halnya balita dengan kekurangan gizi akan berisiko stunting.

Prevalensi ibu hamil dengan Kurang Energi Kronis 17,3% (Riskesdas 2018) dan target RPJMN 2024 turun menjadi 10% dilain pihak prevalensi anemia ibu hamil dari sumber yang sama 48,3%. Berdasarkan Survey Status Gizi Indonesia (SSGI) 2021 prevalensi balita kurus 7,1% dan stunting 24,4%. Perlu penanganan yang komprehensif dan terintegrasi untuk menangani masalah kekurangan gizi baik pada ibu hamil maupun balita.

B. Latar Belakang

Masalah gizi Balita di Indonesia masih cukup tinggi. Berdasarkan Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) Tahun 2022 prevalensi balita wasting sebesar 7,7% dan Balita stunting 21,6%

Masalah gizi disebabkan oleh berbagai faktor. Kekurangan asupan makanan bergizi dan atau seringnya terinfeksi penyakit menjadi salah satu penyebab langsung terjadinya masalah gizi. Pola asuh yang kurang tepat, kurangnya pengetahuan, sulitnya akses ke pelayanan kesehatan, kondisi sosial ekonomi juga berpengaruh secara tidak langsung terhadap akses makanan bergizi dan layanan kesehatan.

Berdasarkan data Survei Diet Total (SDT) tahun 2014, masih terdapat 48,9% Balita memiliki asupan energi yang kurang dibanding Angka Kecukupan Energi yang dianjurkan (70%- <100% AKE) dan 6,8% Balita memiliki asupan energi yang sangat kurang (<70% AKE). Selain itu, 23,6% balita memiliki asupan protein yang kurang dibandingkan Angka

Kecukupan Protein yang dianjurkan (<80% AKP). Selain kurangnya asupan energi dan protein, jenis makanan yang diberikan pada Balita juga kurang beragam. Berdasarkan SSGI 2021, proporsi makan beragam pada baduta sebesar 52,5%. Infeksi pada balita juga cukup tinggi, yaitu proporsi Balita mengalami diare sebesar 9,8% dan ISPA sebesar 24,1% (SSGI 2021)

Pemberian Makanan Tambahan (PMT) berbahan pangan lokal merupakan salah satu strategi penanganan masalah gizi pada Balita dan upaya pencegahan STUNTING. Kegiatan PMT lokal tersebut tidak hanya memberikan makanan tambahan saja tetapi disertai dengan edukasi, penyuluhan, konseling gizi dan kesehatan agar dapat mempercepat proses perubahan perilaku ibu dan keluarga dalam pemberian makan yang tepat sesuai dengan umur, penyiapan makanan, pemilihan bahan makanan keamanan pangan.

PMT berbahan pangan lokal ini bukan untuk menggantikan makanan utama. PMT diberikan setiap hari dengan komposisi sedikitnya 1 kali makanan lengkap dalam seminggu dan sisanya kudapan. Makanan lengkap diberikan sebagai sarana edukasi implementasi isi piringku yang bergizi seimbang dengan mengutamakan 2 (dua) jenis sumber protein hewani.

PMT berbahan pangan lokal ini dapat dilakukan di Posyandu, Fasyankes, Kelas Ibu Balita atau melalui kunjungan rumah oleh kader/nakes/mitra.

Dalam pelaksanaannya seringkali kader posyandu kesulitan dalam menentukan menu masakan yang variatif bagi sasaran posyandu. Oleh karena itu, Puskesmas Enam Lingkung memberikan daftar menu dan resep yang bisa dipilih dan digunakan oleh kader untuk kegiatan posyandu. Selain itu, Puskesmas juga memberikan penyuluhan dan sosialisasi tentang pentingnya menu PMT yang bervariasi dan bergizi bagi sasaran posyandu disertai demo masak makanan PMT. Daftar Menu dan resep yang diberikan kepada kader posyandu juga dilengkapi dengan nilai gizi yang terkandung pada tiap masakan.

Kolaborasi Bersama antara berbagai pihak baik pemerintah, Masyarakat, Swasta, Mitra potensial sebagai bagian dari Gerakan untuk Anak Sehat sangat diperlukan untuk Pelaksanaan PMT berbahan lokal ini menjadi luas dan masif.

C. Cara Melaksanakan Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan cara sosialisasi dan pembekalan bagi kader Posyandu, ibu hamil Kurang Energi Kronik (KEK), orang tua balita gizi kurang, balita BB Kurang Balita Tidak Naik BB (T) dalam penyiapan pemberian makan Tambahan Berbasis Pangan Lokal.

D. Sasaran

Sasaran pada kegiatan ini adalah kader Posyandu, ibu hamil Kurang Energi Kronik (KEK), orang tua balita gizi kurang, balita BB Kurang Balita Tidak Naik BB (T).

E. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

KEGIATAN	TAHUN 2024											
	JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUS	SEP	OKT	NOV	DES
Pelatihan tim pelaksana dalam penyiapan Pemberian Makan Tambahan Berbasis Pangan Lokal Bagi Ibu Hamil KEK dan Balita Gizi Kurang Tingkat Puskesmas												

Kegiatan Pelatihan tim pelaksana dalam penyiapan Pemberian Makan Tambahan Berbasis Pangan Lokal Bagi Ibu Hamil KEK dan Balita Gizi Kurang Tingkat Puskesmas dilakukan satu kali dalam setahun yakni pada bulan Juni tahun 2024.

F. Pencatatan, Pelaporan dan Evaluasi

Pencatatan, pelaporan dan evaluasi di lakukan setelah kegiatan dilaksanakan dan dilaporkan kepala Puskesmas dan Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman

Mengetahui,
Kepala UPT Puskesmas Enam Lingkung



Syamsimar SKM
NIP. 19770211 200804 2001